

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Maksud dari penelitian ini untuk mengetahui apakah self assesment system, pengusaha kena pajak, dan penagihan pajak pada penerimaan pajak pertambahan nilai berpengaruh antara X dan Y. Data penelitian di dapat dari Kanor Pelayanan Pajak Pratama Kelapa Gading. Pengamatan penelitian ini dilakukan pada 5 periode mulai tahun 2012-2016. Berdasarkan hasil penelitian dari bab sebelumnya yang telah dijelaskan, maka kesimpulannya:

- 1) *Self Assesment System* berpengaruh positif terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kelapa Gading. Perhitungan self assesment system dapat dilihat dari jumlah surat pemberitahuan masa yang dibayarkan. Hasil uji hipotesis *self assesment system* ini memperoleh hasil yang signifikan, hal ini menyatakan jika *Self Assesment System* meningkat, maka Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai akan meningkat.
- 2) Pengusaha Kena Pajak berpengaruh positif terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kelapa Gading. Hal ini menyatakan bahwa pengusaha yang membayar pajak akan meningkatkan Penerimaan Pajak

Pertambahan Nilai di Kantor Pajak terutama Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kelapa Gading.

- 3) Penagihan Pajak berpengaruh positif terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kelapa Gading. Penagihan pajak pada penelitian ini merupakan surat tagihan pajak. Hal ini menyatakan bahwa Surat Tagihan Pajak dapat meningkatkan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.

B. Implikasi

Pada penelitian ini, ketiga variabel yaitu *Self Assesment System*, Pengusaha Kena Pajak dan Penagihan Pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. Dapat dikatakan bahwa *self assesment system*, pengusaha kena pajak, dan penagihan pajak memiliki keterkaitan Adapun implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagi Kantor Pelayanan Pajak

Sistem *self assesment* yang di berlakukan perlu dilakukan sosialisasi kembali agar wajib pajak lebih memahami sistem pembayaran yang diberlakukan. Dengan dilakukan sosialisasi, maka banyak pengusaha kena pajak yang melaporkan surat pemberitahuan ke kantor pajak sehingga meningkatkan penerimaan pajak pertambahan nilai. Meningkatnya surat pemberitahuan yang dilaporkan maka semakin tinggi penerimaan pajak pertambahan nilai yang diterima oleh kantor

pajak. Semakin meningkatnya pengusaha yang melaporkan pajaknya, semakin banyak pula pengusaha yang terdaftar di kantor pelayanan pajak. Tidak menutup kemungkinan bahwa pengusaha kena pajak yang terdaftar melakukan tunggakan pajak. Oleh karena itu di terbitkan surat tagihan pajak supaya pengusaha kena pajak kembali membayarkan kewajibannya dalam membayar pajak. Sesuai dengan teori asas gaya beli, yang menekankan bahwa penyelenggaran kepentingan merupakan dasar keadilan bagi masyarakat dalam membayar pajak, yang nantinya akan disalurkan kembali ke masyarakat sehingga tidak merugikan salah satu pihak.

2) Bagi Wajib Pajak

Dalam penelitian ini, wajib pajak dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya melaporkan serta membayar pajak. Semakin banyak wajib pajak yang melaporkan pajaknya maka semakin meningkat penerimaan PPN yang diperoleh di suatu kantor pajak.

3) Bagi Pemerintah

Untuk meningkatkan penerimaan pajak pertambahan nilai, maka pemerintah dapat melakukan survei bagi wajib pajak yang tidak terdaftar. Dengan melakukan pendataan ulang tersebut, maka pemerintah dapat mengetahui pengusaha yang belum terdaftar, sehingga pengusaha tersebut dapat mendaftarkan diri untuk

melaporkan pajak. Hal tersebut dapat meningkatkan penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan serta implikasi, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

- 1) Kantor Pelayanan Pajak dapat meningkatkan penerimaan pajak pertambahan nilai dengan memberikan penjelasan tentang pentingnya membayar pajak dan manfaat serta keuntungan yang kita dapat dalam membayar pajak, sehingga penerimaan pajak pertambahan nilai yang diterima semakin meningkat.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel penelitian untuk semakin memperkuat penelitian yang dilakukan, serta dapat melakukan penelitian dengan jumlah sampel dan tempat waktu penelitian yang berbeda.